

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan bidang kesehatan sebagai salah satu sub sistem dalam Sistem Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu indikator tingkat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Pada tahun 2009 AKI menjadi 226 per 100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Ibu berhasil diturunkan dari 270 per 100.000 KH pada tahun 2004 menjadi 262 pada tahun 2005, 255 tahun 2006 dan 248 pada tahun 2007 (Depkes, RI, 2008).

Upaya untuk memperbaiki kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak telah menjadi prioritas utama dari pemerintah, bahkan sebelum Millenium Development Goal's 2015 ditetapkan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator utama derajat kesehatan suatu Negara. AKI dan AKB juga mengindikasikan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan, kapasitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat, kualitas kesehatan lingkungan, sosial budaya serta hambatan dalam memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan. (Depkes, 2013).

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga.

Dalam hal ini peranan petugas kesehatan tidak kalah penting memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman dan baik bagi ibu maupun bayi yang dilahirkan.

Sebagai salah satu yang merupakan daerah bagian dari Kecamatan Aek Nata, Desa Sibito akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan data 2016, angka kelahiran bayi mencapai 500 orang. Dari jumlah tersebut 70 persen atau 37 orang ditangani melalui persalinan dukun beranak. Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kecamatan Aek Natas, Agug Munthe menjelaskan, di seluruh Desa Sibito saat ini diketahui terdapat 37 orang dukun beranak. Dukun tersebut tersebar di beberapa daerah Kecamatan Aek Natas. Terbanyak diantaranya di Desa Sibito. Masyarakat menggunakan jasa dukun beranak karena faktor ekonomi yang masih lemah.

Salah satu Desa yang masih menggunakan jasa dukun beranak di daerah Kecamatan Aek Natas yaitu Desa Sibito. Masyarakat atau para ibu hamil sampai saat ini menggunakan jasa dukun beranak untuk menjalinin proses persalinannya. Hal ini disebabkan faktor ekonomi dan kepercayaan masyarakat kepada dukun beranak yang dipengaruhi.

Jaminan pelayanan kesehatan gratis ternyata tidak serta merta mengurangi pilihan ibu hamil untuk ke dukun. Namun demikian, dukun beranak yang seringkali dipilih ibu hamil untuk membantu persalinan secara tradisional tidak bisa langsung dihilangkan keberadaannya. Walaupun sekarang sudah jaman modern masih memerlukan tenaga dukun sebagai pendamping dalam mengawasi

kehamilan disaat tenaga bidan tidak bisa melakukan pengawasan secara penuh dan disuatu daerah yang masih kurangnya tenaga bidan.

Desa Sibito merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Aek Natas dan letaknya jauh dari kota, tetapi dalam tingkat kesehatan sudah bisa dikatakan modern, walaupun hanya ada puskesmas desa.

Meskipun keberadaan puskesmas di Desa berfungsi dengan baik namun masyarakat Desa Sibito lebih memilih pergi untuk ke dukun beranak dalam hal persalinan. Hal ini telah berlangsung cukup lama dan tetap berlangsung hingga sekarang. Masyarakat yang percaya dan memilih dukun beranak dalam persalinan tidak berubah meskipun tenaga medis datang ke Desa Sibito.

Lingkungan masyarakat Desa Sibito Kecamatan Aek Natas menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi ibu hamil memilih ke dukun beranak saat persalinan dibandingkan pergi ke puskesmas untuk mendapatkan penanganan dari ahli medis. Kemudian, tidak seluruh ibu hamil di Desa Sibito memilih untuk pergi ke dukun beranak. Sebagian kecil ibu hamil memilih untuk mendapatkan penanganan dari ahli medis yang ada di Desa Sibito.

Aspek sosial dan budaya yang mempengaruhi pola pikir ibu hamil masih melekat dimasyarakat desa sehingga dukun beranak masih tetap banyak dijumpai. Alasan ibu hamil dan keluarga untuk mempercayai dukun beranak. Jarak tempuh untuk mendapatkan pertolongan medis yang harus keluar desa nilai warga sangat beresiko bagi ibu hamil. Sehingga banyak yang memilih untuk memanggil dukun beranak yang jauh lebih dekat dengan rumah dan lebih cepat prosesnya. Selain hal tersebut, kurangnya kepercayaan masyarakat akan tenaga ahli medis. Karena

alasan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji tentang “**Kepercayaan Ibu Hamil Memilih Persalinan Ke Dukun Beranak di Desa Sibito kecamatan Aek Natas**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan masyarakat Desa Sibito dalam melakukan persalinan ke dukun beranak di Desa Sibito Kecamatan Aek Natas
2. Fenomena kepercayaan ibu hamil memilih persalinan ke dukun beranak di Desa Sibito Kecamatan Aek Natas
3. Keuntungan dan kekurangan setelah memilih persalinan ke dukun beranak di Desa Sibito Kecamatan Aek Natas
4. Kepercayaan keselamatan dan kesehatan ibu hamil.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis hanya membahas tentang bagaimana “Kepercayaan Ibu Hamil Memilih Persalinan Ke Dukun Beranak di Desa Sibito kecamatan Aek Natas”.

1.4 Rumusan Masalah

1. Mengapa ibu hamil percaya melakukan persalinan ke dukun beranak di Desa Sibito Kecamatan Aek Natas ?
2. Apa yang melatarbelakangi kepercayaan ibu hamil memilih persalinan ke dukun di Desa Sibito kecamatan Aek Natas ?
3. Apa keuntungan dan kekurangan bersalin ke dukun beranak di Desa Sibito kecamatan Aek Natas ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepercayaan ibu hamil melakukan persalinan ke dukun beranak di Desa Sibito Kecamatan Aek Natas
2. Untuk mengetahui Latarbelakag kepercayaan ibu hamil memilih persalinan ke dukun di Desa Sibito kecamatan Aek Natas
3. Untuk mengetahui keuntungan dan kekurangan bersalin ke dukun beranak di Desa Sibito kecamatan Aek

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi penting, khususnya masyarakat yang sedang hamil.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi akan kondisi kesehatan dan keselamatan ibu hamil Desa Sibito kecamatan Aek Natas

